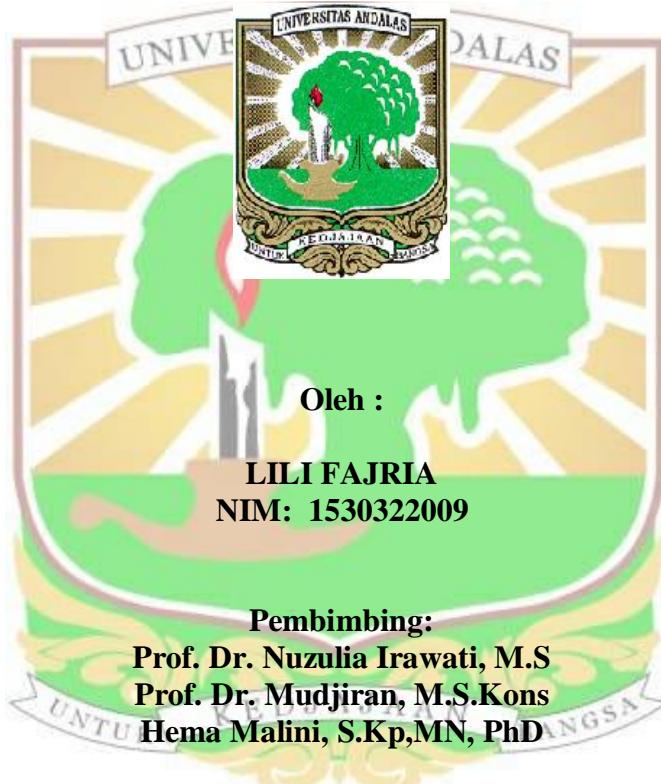


DISERTASI

**MODEL “PAJAR” BERBASIS APLIKASI FAMILY CARE SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA DALAM
MEMBENTUK ORIENTASI SEKSUAL ANAK JELANG REMAJA**



**PROGRAM PASCA SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI S3 KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

ABSTRAK

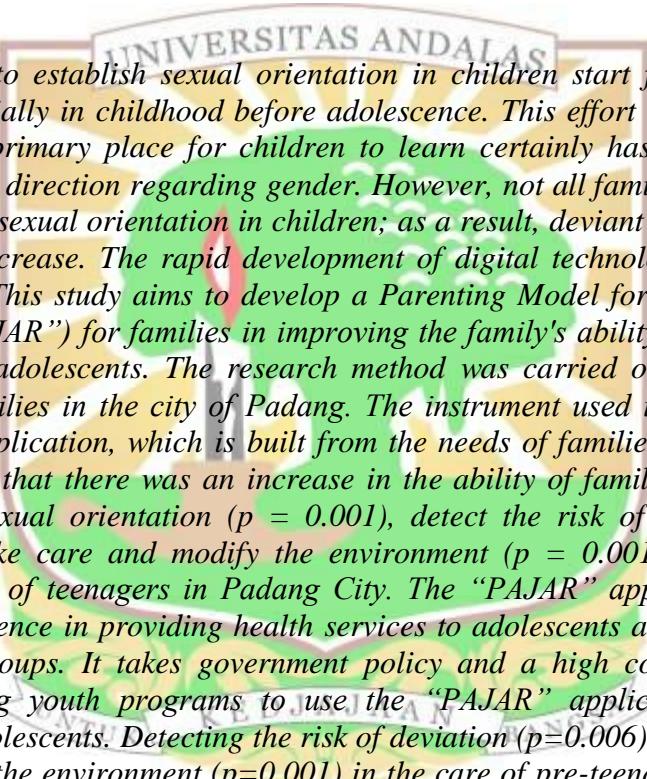
Model “PAJAR” Berbasis Aplikasi *Family Care* sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Keluarga dalam Membentuk Orientasi Seksual Anak Jelang Remaja

Upaya pembentukan orientasi seksual pada anak dimulai sejak anak usia balita, dan puncaknya pada periode anak jelang remaja. Upaya ini perlu dilakukan keluarga sebagai wadah utama bagi anak dalam belajar. Keluarga memiliki peran penting dalam pengasuhan, dengan memberikan arahan yang jelas terkait gender, sehingga dibutuhkan kemampuan keluarga dalam pengasuhan yang baik. Namun belum semua keluarga memiliki kemampuan dalam pengasuhan terkait orientasi seksual pada anak, akibatnya perilaku seksual menyimpang terus meningkat. Hal ini diperberat dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model Pengasuhan pada Anak Jelang Remaja (“PAJAR”) bagi keluarga dalam meningkatkan kemampuan keluarga membentuk orientasi seksual pada remaja. Metode penelitian dilakukan secara *mix-method* pada keluarga yang ada di Kota Padang. Instrumen yang digunakan adalah modul dan aplikasi “PAJAR” yang dibangun dari kebutuhan keluarga dalam melakukan pengasuhan. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan keluarga dalam mengenal masalah orientasi seksual ($p=0,001$), mendeteksi resiko penyimpangan ($p=0,006$) dan melakukan perawatan serta memodifikasi lingkungan ($p=0,001$) dalam pengasuhan anak jelang remaja di kota Padang. Aplikasi “PAJAR” dapat menjadi rujukan dalam melakukan pelayanan kesehatan pada remaja di Puskesmas maupun di kelompok-kelompok remaja. Perlu kebijakan pemerintah dan komitmen yang tinggi dari petugas pemegang program remaja untuk menggunakan aplikasi “PAJAR” dalam pelayanan kesehatan pada remaja.

Kata Kunci : Model “PAJAR”, Anak Jelang Remaja, Kemampuan keluarga
Daftar Pustaka: 111 (1991-2020)

ABSTRACT

Parenting Model for Pre-Adolescent Children (“PAJAR”) for Families in Improving The Family’s Ability to Form Sexual Orientation in Adolescents.



Efforts to establish sexual orientation in children start from the age of toddlers, especially in childhood before adolescence. This effort is essential. The family as the primary place for children to learn certainly has a vital role in providing clear direction regarding gender. However, not all families can provide care related to sexual orientation in children; as a result, deviant sexual behavior continues to increase. The rapid development of digital technology exacerbates this situation. This study aims to develop a Parenting Model for Pre-Adolescent Children (“PAJAR”) for families in improving the family’s ability to form sexual orientation in adolescents. The research method was carried out using a mix-method on families in the city of Padang. The instrument used is the “PAJAR” module and application, which is built from the needs of families in caring. The results showed that there was an increase in the ability of families to recognize problems of sexual orientation ($p = 0.001$), detect the risk of deviation ($p = 0.006$), and take care and modify the environment ($p = 0.001$) in caring for children ahead of teenagers in Padang City. The “PAJAR” application can be used as a reference in providing health services to adolescents at the Puskesmas or in youth groups. It takes government policy and a high commitment from officers holding youth programs to use the “PAJAR” application in health services for adolescents. Detecting the risk of deviation ($p=0.006$) and taking care and modifying the environment ($p=0.001$) in the care of pre-teenagers in Padang city. The “PAJAR” application can be used as a reference in providing health services to adolescents at the Puskesmas or in youth groups. It takes government policy and a high commitment from officers holding youth programs to use the “PAJAR” application in health services for adolescents. Detecting the risk of deviation ($p = 0.006$) and taking care and modifying the environment ($p = 0.001$) in the care of pre-adolescent children in the city of Padang. The “PAJAR” application can be used as a reference in providing health services to adolescents at the Puskesmas or in youth groups. It takes government policy and a high commitment from officers holding youth programs to use the “PAJAR” application in health services for adolescents.

Keywords : “PAJAR” Model, Pre-Adolescent Children, Family ability

References : 111 (1991-2020)

